Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perpindahan masyarakat Tionghoa ke Indonesia terjadi sekitar abad ke-11 dengan membawa tradisi, adat, dan norma-norma terhadap tradisi leluhur yang berpegang pada prinsip Budhisme, Taoisme, dan Kong Hu Cu. Perayaan ini dijadikan sebagai perayaan puncak dari perayaan Tahun Baru Imlek yang menandakan berakhirnya perayaan Tahun Baru Imlek bagi seluruh masyarakat Tionghoa di dunia.

Perayaan Cap Go Meh mulai dirayakan terbuka secara umum sejak pemerintahan Presiden Indonesia yang keempat, Abdurrahman Wahid atau yang dikenal dengan sebutan Gus Dur. Namun, kenyataan sekarang ini perayaan Cap Go Meh hanya dilaksanakan atau dirayakan tanpa mengetahui makna dan arti sebenarnya dibalik perayaan Cap Go Meh pada kalangan generasi muda Tionghoa serta masyarakat umum, dikarenakan adanya transisi ini sehingga banyak masyarakat Tionghoa yang tidak mengetahui makna dibalik perayaan Cap Go Meh.(http://megapolitan.kompas.com/read/2009/02/09/08582828/tradisi.lihat.bulan.kian.terlupakan, diakses pada tanggal 10 September 2017).

Setelah mengulas beberapa buku mengenai perayaan Cap Go Meh, peneliti menemukan adanya beberapa buku yang tidak membahas perayaan Cap Go Meh secara spesifik, sedangkan banyak generasi muda Tionghoa sekarang yang tidak mengetahui makna dibalik perayaan tersebut, sehingga dibutuhkan media yang sesuai dengan mereka yaitu media buku. Melalui media ini peneliti akan

mengulas informasi lebih dalam mengenai makna di balik perayaan Cap Go Meh melalui perancangan buku dengan judul “Perancangan Buku Ilustrasi Mengenai Perayaan Cap Go Meh” yang akan mengupas tentang perayaan Cap Go Meh dan makna dibalik perayaan tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang suatu informasi yang dikemas dalam bentuk buku ilustrasi untuk memperkenalkan kepada generasi muda mengenai makna yang terkandung dalam perayaan Cap Go Meh?

1.3. Batasan Masalah

Dalam pembuatan Tugas Akhir “ Perancangan Buku ilustrasi mengenai Perayaan Cap Go Meh” penulis hanya membatasi pada:

1. Target Pembaca
    a. Demografis: Perancangan buku ilustrasi ini ditujukan kepada masyarakat Tionghoa dengan usia 12-18 tahun, dan juga diperuntukan kepada masyarakat umum sebagai target sekunder dengan tingkat pendidikan SMP-SMA yang ber-kewarganegaraan Indonesia.
    b. Geografis: masyarakat yang tinggal di Jakarta
    c. Psikografis: memilikki gaya hidup yang modern serta memilikki ketertarikan mengenai budaya Tionghoa.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari Tugas Akhir ini adalah “Merancang Buku ilustrasi Mengenai Tradisi Perayaan Cap Go Meh” sebagai media yang berfungsi untuk menyampaikan informasi kepada generasi muda Tionghoa dan masyarakat umum terutama dalam

hal pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai makna yang terkandung dalam perayaan Cap Go Meh.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Tujuan dari perancangan buku ini adalah sebagai solusi dari permasalahan yang telah diuraikan oleh penulis, yaitu:

a. Untuk Penulis

Dengan adanya perancangan Tugas Akhir ini, penulis memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman baru dalam merancang buku ilustrasi mengenai perayaan Cap Go Meh, Selain itu penulis juga dapat mengenal lebih dalam mengenai makna yang terkandung dalam perayaan Cap Go Meh.

b. Untuk Akademis

Perancangan Tugas Akhir ini dapat menjadi salah satu refrensi bagi mahasiswa/i jurusan Desain Komunikasi Visual terutama program studi Desain Grafis di Universitas Multimedia Nusantara.

c. Untuk Masyarakat

Penulis berharap melalui Tugas Akhir dengan judul “Perancangan Buku Ilustrasi Mengenai Tradisi Perayaan Cap Go Meh”, Penulis dapat memperkenalkan kebudayaan Tionghoa mengenai makna yang terkandung dalam perayaan Cap Go Meh kepada generasi muda Tionghoa dan masyarakat umum.